

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEMENANGAN ETNIS MINORITAS DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA (Studi di Desa Pelindung Jaya, Lampung Timur)

Oleh :
Erlangga Brandy Sadewa

Desa Pelindung Jaya yang notabene merupakan desa dengan mayoritas penduduk adalah etnis Jawa dengan persentase 96%, pada Pemilihan Kepala Desa tahun 2017 justru dimenangkan oleh etnis minoritas di dalam desa tersebut yaitu etnis Lampung dimana kepala desa tersebut berhasil mendulang suara fantastis sebesar 51% dimana hasil perolehan calon-calon lainnya tidak ada yang memperoleh suara sebesar suara dari calon yang menang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang "Analisis Faktor Penyebab Kemenangan Etnis Minoritas Dalam Pemilihan Kepala Desa". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab menangnya etnis minoritas dalam pemilihan kepala desa di Desa Pelindung Jaya pada tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pendekatan primordialisme, kesamaan suku bukan merupakan faktor penghambat bagi Wahab untuk memenangkan kompetisi pemilihan kepala desa. Pendekatan primordialisme atau kesamaan suku tidak berlaku pada saat pemilihan Kepala Desa Pelindung Jaya karena etnis minoritaslah yang unggul dalam pemilihan tersebut. Kemenangan Wahab didasarkan atas *personal branding* yang dimiliki oleh Wahab. Selain itu juga terdapat komponen lain berupa gaya atau style mampu berbaur dengan masyarakat dan komponen lain yang tidak kalah penting adalah standar dalam memperkuat dukungan yaitu mampu menyusun strategi kedekatan dengan masyarakat dan telah diketahui oleh masyarakat dan peran dalam lingkungan

Kata Kunci : *Personal Branding*, Primordialisme, Gaya atau *Style*, Pelindung Jaya

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF FACTORS CAUSING ETHNIC MINORITY'S VICTORY IN VILLAGE HEAD ELECTIONS (Study in Pelindung Jaya Village, East Lampung)

By :

Erlangga Brandy Sadewa

Pelindung Jaya Village, which is a village where Javanese make up 96% of the population, is located in Indonesia. In the 2017 Village Head Election, the ethnic minority in the village, especially the Lampung ethnic group, garnered an astounding 51% of the vote, while none of the other candidates received as many votes. Consequently, researchers conducted studies on "*The Analysis of Factors Causing Ethnic Minority's Victory in Village Head Elections*". This study sought to identify the variables that led to the success of ethnic minorities in the 2017 election for village heads in Pelindung Jaya Village. This study used a descriptive qualitative case study methodology for its research. In accordance with the results, Wahab's ethnicity did not prevent him from winning the election for village chief under the primal approach. The primordialism approach or ethnic equality did not apply to the election of the Pelindung Jaya Village Head because the winning candidate was a member of an ethnic minority. Wahab's success is due to his *personal branding*. In addition, there are other components in the form of style or style that is able to blend in with the community, and another component that is no less important is the standard in strengthening support, namely the ability to formulate a strategy for proximity to the community, which has been recognized by the community, and its role within the environment.

Key Words : *Personal Branding*, Primordialism, *Style*, Pelindung Jaya